

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Populasi dan Sampel**

##### **3.1.1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2014), populasi merupakan suatu bidang umum yang terdiri dari objek atau topik dengan ciri dan ciri tertentu, yang memerlukan penelitian dan kesimpulan lebih lanjut. Seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2020 merupakan populasi yang digunakan dalam penelitian ini.

##### **3.1.2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2014), sampel termasuk dalam bagian atau jumlah dari ciri-ciri demografi. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 – 2020 yang melakukan merger atau akuisisi sebanyak 64 perusahaan yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini.

#### **3.2. Teknik Pengambilan Sampel dan Ruang Lingkup Penelitian**

Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah purposive sampling yang telah memiliki kriteria yang telah diterapkan (Arikunto, 2016). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kriteria:

1. Seluruh perusahaan yang melakukan merger atau akuisisi pada tahun 2017 – 2020.

2. Seluruh perusahaan yang memiliki data lengkap periode 2017 – 2020

Penelitian ini mencakup objek tentang perusahaan yang terdaftar dalam BEI 2017 – 2020, dan memiliki data – data lengkap tentang variabel yang mempengaruhi yaitu CR, DER, TATO, ROA dan EPS.

Pada penelitian ini ada 43 perusahaan yang mengalami akuisisi dan 21 yang merger, yang dapat dilihat pada tabel berikut ini dengan total 64 perusahaan:

**Tabel 3.1. Sampel Penelitian**

No	Keterangan	2017	2018	2019	2020	Total
1.	Perusahaan yang terdaftar di BEI	158	168	668	674	1668
2.	Data laporan tahunan tidak dapat diakses	(21)	(27)	(46)	(52)	(145)
3.	Perusahaan tidak melakukan merger atau akuisisi	(128)	(122)	(603)	(605)	(1458)
	Total sampel:	9	19	19	17	64

Sumber: idx.co.id

### 3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data merupakan data yang diperoleh pada data yang dikumpulkan pada orang terdahulu. Data sekunder data yang digunakan adalah informasi tentang laporan keuangan perusahaan yang terdaftar dalam BEI periode 2017 – 2020 yang diperoleh dari ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, peneliti mengutip dari laporan keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

### 3.5. Definisi Operasional Variabel

#### 3.5.1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan sebuah faktor yang dipengaruhi yang ada pada faktro lainnya. Variable *return* dapat diartikan sebageaikan perolehan investasi yang ada perolehan perseroan terbatas. Rumusnya adalah:

$$\text{Return Saham} = \frac{\text{Harga Saham (tahun penelitian)} - \text{Harga Saham (tahun sebelum tahun penelitian)}}{\text{Harga Saham (tahun sebelum tahun penelitian)}} \times 100\%$$

#### 3.5.2. Variabel Independen

Variabel independen dapat diartikan sebaga variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya. Penelitian ini menggunakan variabel Rasio Likuiditas, Rasio *Leverage*, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar tahun 2017-2020.

##### 3.5.2.1. Rasio Likuiditas

Kasmir (2016) Rasio Likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar liabilitas jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo. Pada penelitian ini dihitung menggunakan proksi *Current ratio*. Berikut rumusan untuk mencari *Current ratio* menurut Kasmir (2016) :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

### 3.5.2.2. Rasio Leverage

Menurut Kasmir (2016), DER dapat diartikan sebagai ekuitas dalam penilaian utang. Pada penelitian ini rasio *leverage* diukur menggunakan proksi *Debt to equity ratio*. Rumusan untuk mencari *Debt to equity ratio* dapat digunakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas menurut Kasmir (2016)

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 3.5.2.3. Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2016) Rasio aktivitas adalah asio pengelolaan aset yang mengukur perputaran seluruh aset perusahaan, pada penelitian ini diprosikan menggunakan *Total Assets Turnover* (TATO). Indikator untuk menghitung *Total Asset Turn Over* (TATO) disebutkan oleh beberapa pakar sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

### 3.5.2.4. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas pada penelitian ini diprosikan menggunakan ROA. ROA adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba secara efisien dari total aset yang dimiliki. Semakin besar kinerja rata-rata ROA perusahaan, semakin baik profitabilitas perusahaan, karena tingkat

pengembalian semakin menghasilkan laba versus aset yang relatif kecil. Berikut merupakan rumus perhitungan ROA (Shawtari, 2018):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

### 3.5.2.5. Rasio Pasar

Menurut Sukmawati (Sukamulja, 2019), EPS adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih perusahaan yang terkandung dalam satu lembar saham beredar”. Rumus untuk menghitung *Earning per share* (EPS):

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Saham Beredar}}$$

## 3.6. Teknik Analisis Data

Analisis kuantitatif merupakan teknis data yang digunakan pada penelitian ini dalam melakukan perhitungan angka dalam data yang akan diolah dengan menggunakan SPSS.

### 3.6.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan sebuah gambaran yang digunakan untuk memberikan sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2015). Gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, dan minimum. Standar deviasi, maksimum dan minimum menunjukkan hasil analisis terhadap dispersi data.

### **3.6.2. Uji asumsi klasik**

#### **3.6.2.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui variabel independen dan dependen berdistribusi normal atau tidak. Metode statistik yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji kolmogorov- Smirnov. Jika nilai sig > 0,05 maka normalitas terpenuhi (Ghozali, 2016).

#### **3.6.2.2. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel independen dalam suatu model regresi linear berganda. Metode statistik yang digunakan adalah dengan variance inflation factor (VIF), Jika nilai Tolerance > 0,1 dan VIF <10 maka tidak terdapat multikolinearitas (Ghozali, 2016).

#### **3.6.2.3. Uji Heterokedastisitas**

Heteroskedastisitas merupakan sebuah model pada sebuah observasi. Uji heterokastisitas dengan menggunakan uji glejser yaitu meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residual. Bebas Heterokedastisitas jika sig > 0,05 (Ghozali, 2016).

#### **3.6.2.4. Uji Autokorelasi**

Uji asumsi memiliki sebuah tujuan untuk mengetahui korelasi pada sebuah hubungan antar variabel (Ghozali, 2016). Dilakukan dengan melihat nilai DW

(*Durbin Watson*) jika nilainya diantara DU (*Durbin Upper*) dan 4-DU maka dikatakan tidak terjadi autokorelasi.

### 3.7. Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda digunakan untuk mengetahui arah dan besar pengaruh dari variabel bebas yang jumlahnya lebih dari satu terhadap variabel terikatnya (Purwanto, 2004). Dalam penelitian ini, regresi berganda digunakan untuk mengetahui keakuratan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independennya. Adapun model penelitiannya adalah:

$$RS = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 DER + \beta_3 TATO + \beta_4 ROA + \beta_5 EPS + \varepsilon$$

Keterangan :

RS = *Return Saham*

$\alpha$  = konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$  = koefisien regresi

CR = Rasio Likuiditas

DER = Rasio *Leverage*

TATO = Rasio Aktivitas

ROA = Rasio Profitabilitas

EPS = Rasio Pasar

$\varepsilon$  = error

### **3.7.2. Analisis statistik**

Deskripsi merupakan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, dan minimum. Standar deviasi, maksimum dan minimum menunjukkan hasil analisis terhadap dispersi data (Ghozali, 2016).

### **3.7.3. Uji Hipotesis**

#### **3.7.3.1. Uji F**

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Model fit dilakukan dengan uji F, dengan kriteria:

- a. Jika nilai signifikansi  $F < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, model dikatakan fit.
- b. Jika nilai signifikansi  $F > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, model dikatakan tidak fit.

#### **3.7.3.2. Uji Koefisien Determinasi**

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh atau berapa persen variabel X mempengaruhi variabel Y. Ini dilakukan dengan melihat pada nilai *Adjusted R<sup>2</sup>*.

### 3.7.3.3. Uji T

Uji T digunakan dalam menentukan koefisien spesifik tidak sama dengan nol, dimana menunjukkan seberapa besar pengaruh antara variabel independen dalam menerangkan variasi dependen (Ghozali, 2016).

- a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka diterima

Kesimpulannya: H1, H3, H4, dan H5 diterima apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  dan nilai koefisien  $\beta$  positif. H2 diterima apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  dan nilai koefisien  $\beta$  negatif.

- b. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka ditolak

Kesimpulannya: H1, H3, H4, dan H5 ditolak apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  dan nilai koefisien  $\beta$  negatif. H2 ditolak apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  dan nilai koefisien  $\beta$  positif.